

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan beberapa kesimpulan penting dapat diambil sebagai berikut :

1. Aksesibilitas pariwisata mencakup semua fasilitas transportasi yang memudahkan pergerakan wisatawan dari tempat asal mereka. Fasilitas ini meliputi sarana dan prasarana transportasi. Oleh karena itu, dapat diasumsikan bahwa semakin baik kondisi fasilitas tersebut, semakin tinggi pula tingkat aksesibilitas.
2. Kondisi eksisting aksesibilitas menuju kawasan tulamben mencakup sarana (Angkutan) dan prasarana (Jalan). Berdasarkan hasil Survei, kondisi prasarana memiliki kecepatan rata-rata 42,89 Km/Jam. Sedangkan untuk sarana yang tersedia harus diakses ke pusat kota namun sarana ini sudah mati.
3. Upaya upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aksesibilitas menuju kawasan pariwisata tulamben ialah dengan meningkatkan Kecepatan rata-rata jalan menuju kawasan pariwisata tulamben dan dengan menyediakan Rute angkutan menuju kawasan pariwisata tulamben dari kawasan pariwisata lainnya.
4. Setelah dilakukan upaya kondisi prasarana memiliki kecepatan rata-rata 44 Km/Jam. Sedangkan untuk sarana menuju kawasan pariwisata sudah tersedia rute angkutan pariwisata dari Kawasan Pariwisata Candidasa menuju Pantai Tulamben dan Candidasa menuju Pantai Amed dengan kenaikan jumlah pengunjung 338 orang menjadi 681 orang.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini , maka penulis meyarankan :

1. Diperlukannya peningkatan aksesibilitas kawasan pariwisata dikarenakan adanya pemerataan pembangunan kabupaten karangasem

2. Perlu diusulkannya penyediaan Angkutan Pariwisata yang dapat menghubungkan antara kawasan pariwisata
3. Perlu adanya perbaikan radius tikungan pada seluruh ruas jalan agar memiliki kecepatan yang sama dengan ruas jalan